

BAB V

PEMBAHASAN

Peneliti telah melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran kuesioner yang diajukan kepada mahasiswa jurusan akuntansi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kemudian peneliti mengolah data hasil dari jawaban responden atas kuesioner yang peneliti sebar dengan menggunakan aplikasi software SPSS. Berdasarkan pada hasil olahan statistik, maka dapat dikemukakan dalam penelitian ini yang menjelaskan :

A. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Berdasarkan pengujian hipotesis variabel penghargaan finansial secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, hipotesis (H1) ditolak. Dapat diartikan bahwa adanya faktor penghargaan finansial yang tidak dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Jadi tidak memungkinkan bahwa semakin ditambahnya atau banyaknya gaji yang diterima dalam bekerja, adanya kenaikan gaji dalam bekerja, adanya dana pensiun dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini sejalan dengan Merdekawati dan Sulistyawati¹⁰⁰ dalam penelitian yang meneliti tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Yang menyatakan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang karyawan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan dari sebuah perusahaan, atau bisa disebut dengan bayar tetap yang diterima seseorang karena kedudukannya dalam perusahaan.¹⁰¹ Penelitian serupa dilakukan oleh Nana Narika Naminingsih dan Anim Rahmayati¹⁰² dalam penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik yang juga mengatakan bahwasannya secara bersama-sama atau secara simultan penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial tidak selalu menjadi pengaruh seorang dalam memilih karir atau kerja sebab seseorang bekerja itu tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi saja, akan tetapi adanya alasan-alasan lain yang mendasar mengapa seseorang itu memilih dalam kerja sebab yang paling penting adalah setelah tamat

¹⁰⁰Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. K. A. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 9–19. <https://doi.org/ISSN 1693-928X>

¹⁰¹ Mansyur Ramly dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2009), hlm 556-557.

¹⁰²Narika, Nana Naminingsih dan Anim Rahmayati. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Surakarta.

kuliah bisa bekerja dan memperoleh pengalaman kerja, dan bisa dijadikan nilai tawar jika ingin bekerja di tempat lain.

B. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Berdasarkan pengujian hipotesis variabel motivasi secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, hipotesis (H2) ditolak. Yang artinya ialah adanya faktor pada motivasi yang tidak dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. meskipun adanya motivasi tinggi terhadap diri sendiri tidak memungkinkan dapat mempengaruhi mahasiswa untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Jadi walaupun semakin ditambahnya motivasi diri untuk membuat kinerja yang lebih baik dalam memilih karir sebagai akuntan publik, untuk memperkuat dalam hubungan tidak dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Warsitasari & Astika.¹⁰³ yang menggunakan variabel bebas motivasi karir mendapatkan kesimpulan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Karena dengan adanya motivasi karir akan memberikan dorongan bagi individu untuk mencapai keunggulan karir, meningkatkan

¹⁰³ Warsitasari, I. A. T. S., & Astika, I. B. P. *Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik*. 2017. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(3).

keterampilan didalam berkarir juga mengharapkan adanya hasil yang berkualitas tinggi dari jenjang karir mereka. Motivasi sangat penting untuk dijadikan sebagai acuan buat pemilihan karir sebab motivasi itu sendiri merupakan suatu dorongan terhadap serangkaian proses perilkumanusia saat pencapaian tujuan, adapun elemen yang terkandung dalam motivasi meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan intensitas, bersifat terus menerus dan adanya tujuan.¹⁰⁴

Motivasi sangat penting untuk dijadikan sebagai acuan buat pemilihan karir sebab motivasi itu sendiri merupakan suatu dorongan terhadap serangkaian proses perilkumanusia saat pencapaian tujuan.

C. Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Berdasarkan pengujian hipotesis variabel pelatihan profesioanl secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, hipotesis (H3) ditolak. Yang artinya adalah adanya faktor-faktor dalam pelatihan profesional yang tidak dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Jadi meskipun banyaknya pelatihan kerja sebelum mulai bekerja, sering mengikuti latihan diluar lembaga untuk meningkatkan profesionalitas, sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga,

¹⁰⁴ Wibowo, *Manajemen Kinerja*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 323.

memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi tidak mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari hasil penelitian Aprilyan menunjukkan bahwa, mahasiswa tingkat VI beranggapan akuntan publik lebih memerlukan pelatihan kerja dan lingkungan kerjanya lebih variatif, karena lingkungan kerja yang lebih variatif ini maka perlu pelatihan kerja yang lebih banyak daripada karir sebagai akuntan perusahaan. Dalam memilih profesi akuntan publik, mahasiswa sangat mempertimbangkan pelatihan profesional.¹⁰⁵ Pelatihan Profesional adalah memberikan keterampilan yang dibutuhkan bagi karyawan baru maupun karyawan yang sudah ada dalam melakukan pekerjaannya.¹⁰⁶ Hasil penelitian dari Aprilyan, yang mana pelatihan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini sejalan dengan Alhadar Mochammad Audi yang meneliti tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik, yang berarti bahwa dalam memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk mengejar prestasi dan mengembangkan diri.¹⁰⁷

¹⁰⁵Aprilyan, Lara Absara dan Herry Laksito. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA)*, (Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang, 2011).

¹⁰⁶ Dessler, Gray. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Terj. Edisi ke Sepuluh Jilid 1 Bekerjasama dengan Paramita Rahayu*. Indonesia.(PT Macanan Jaya Cemerlang:2008),hlm. 208.

¹⁰⁷Alhadar, Mochammad Audi. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin)*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar,). 2013. Hal. 32-24.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelatihan profesional tidak selalu berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik, sebab pelatihan profesional merupakan salah satu pembekalan dan peningkatan keahlian yang diberikan oleh suatu organisasi baik bagi calon karyawan ataupun karyawan tetap.

D. Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Berdasarkan pengujian hipotesis variabel pengakuan profesional secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, hipotesis (H4) ditolak. Artinya adanya faktor dalam pengakuan profesional yang tidak mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Jadi meskipun pengakuan profesional dapat lebih memberikan kesempatan untuk berkembang untuk mendapatkan prestasi agar diakui serta dapat memberikan kenaikan pangkat dalam bekerja tidak mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, sebab mahasiswa pada dasarnya lebih mengakui tentang pengalaman dalam bekerja karena lebih menekankan hasilnya dalam bekerja serta sudah mendapatkan pengalaman bekerja yang lebih matang. Pemberian reward yang telah ditetapkan organisasi, bagaimana dukungan seseorang dalam menghadapi pekerjaan akan

melihat bagaimana dampak pemberian reward kepada seseorang sesuai dengan yang ditetapkan organisasi, dan bagaimana dampak pemberian reward yang telah ditetapkan organisasi, memperkuat atau memperlemah hubungannya dengan kinerja.¹⁰⁸ Dalam persyaratan untuk bekerja sebagai akuntan publikpun pastilah tidak luput dalam pengalaman dalam bekerja tidak hanya memberikan pengakuan profesional dalam bekerja saja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aprilyan.¹⁰⁹ Dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Menurut penelitian Aprilyan bahwa pengakuan profesional tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan dalam hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi itu hanya untuk mengembangkan diri untuk menjadi yang lebih baik. Lebih lanjutnya, mahasiswa pada tingkatan akhir menganggap bahwa profesi akuntan publik lebih mengakui pengalaman dalam bekerja untuk memberi kesempatan yang lebih besar untuk berkembang daripada profesi sebatas pengakuan dalam berprofesi.

E. Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

¹⁰⁸ Mulyadi. 2001. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*, (Jakarta: Radja Grafindo Persada. 2001), hlm.186.

¹⁰⁹ Aprilyan, Lara Absara dan Herry Laksito. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA)*, (Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang, 2011).

Berdasarkan pengujian hipotesis variabel lingkungan kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, hipotesis (H5) ditolak. Artinya adanya faktor lingkungan kerja tidak mempengaruhi mahasiswa untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Jadi meskipun dengan adanya pekerjaan yang lebih atraktif/banyak tantangan, sering lembur, tingkat kompetensi antar karyawan tinggi, ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna tidak mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh, Merdekawati dan Sulistyawati,¹¹⁰ dan Ramdani dan Zulaika,¹¹¹ yang menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Lingkungan kerja yang menyenangkan dapat membuat para karyawan merasa betah dalam menyelesaikan pekerjaannya serta mampu mencapai suatu hasil yang optimal.¹¹²

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dalam hal ini menandakan bahwa mahasiswa dalam pemilihan karirnya tidak mempertimbangkan faktor lingkungan kerja yang akan mereka hadapi

¹¹⁰ Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. K. A. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 9–19. <https://doi.org/ISSN 1693-928X>

¹¹¹ Ramdani, R. F., & Zulaikha. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang)*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2, 1– 13.

¹¹² Lewa, S. *Perilaku dan Budaya Organisasi*. (Bandung: PT. Refika Aditama. 2005), hlm. 235.

nantinya sehingga menyebabkan terjadinya ketidak sesuaian. Bagi mahasiswa fresh graduate yang sama sekali belum pernah berpengalaman dalam dunia kerja, tujuan utama mereka setelah lulus ialah ingin cepat memperoleh pekerjaan lalu memperoleh penghasilan yang mencukupi, dan mendapatkan posisi atau jabatan yang berprospektive, sehingga dalam pemilihan karirnya mahasiswa tidak terlalu mementingkan pengorbanan dan resiko yang akan mereka peroleh seperti halnya lingkungan kerja yang nantinya akan dihadapi.

F. Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Berdasarkan pengujian hipotesis variabel nilai-nilai sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, hipotesis (H₆) diterima. atau dengan kata lain, Artinya jika nilai-nilai sosial semakin ditambah maka akan semakin mempengaruhi mahasiswa untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Jadi dengan semakin adanya profesi akuntan publik untuk lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain, dan juga pekerjaan yang dianggap lebih bergengsi dibanding karir yang lain sangat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini dapat membuktikan bahwa nilai-nilai sosial sangat berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Karena dalam profesi akuntan publik itu lebih menekankan nilai-nilai sosialnya dalam berhubungan dengan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dilihat dari sudut pandang orang-orang di lingkungannya akan tetapi harus diimbangi dengan pengalaman dalam bekerja. Nilai-nilai sosial lahir karena adanya kontak secara psikologis maupun sosial dengan dunia luar yang dipersepsi atau disikapi. Misalnya, pemaaf, empati, ramah, dan lain sebagainya.¹¹³ Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik mengharapkan dengan ditugaskannya seorang akuntan publik di berbagai tempat dan perusahaan memiliki ciri dan kondisi yang berbeda maka bisa menambah pengetahuannya di bidang selain akuntansi seperti kesosialan karena interaksi yang dilakukan tidak hanya dengan sesama akuntan, pengalaman kerja yang didapatkan juga semakin bervariasi dan terbukanya kesempatan dipromosikan atau mempromosikan jasanya sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Audi Alhadar.¹¹⁴ Menyatakan bahwa nilai-nilai sosial yang ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai sosial dipertimbangkan dalam memilih karir termasuk pemilihan karir menjadi akuntan publik.. Akuntan publik tidak hanya harus memiliki keahlian, tetapi harus diimbangi dengan

¹¹³ Rohmat Mulyana. *Mengartikulasikanpendidikannilai*.(Bandung:Alfabeta.2004),hlm30.

¹¹⁴Alhadar, Mochammad Audi. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin)*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar,).

Skeptisme Profesional (Professional Skepticism). Skeptisme Profesional (Professional Skepticism) adalah sebuah sikap yang harus dimiliki oleh auditor profesional. Sikap tersebut diatur dalam kode etik profesi akuntan publik diantaranya.

G. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Berdasarkan pengujian hipotesis variabel pertimbangan pasar kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, hipotesis (H7) ditolak. Yang artinya adanya faktor pertimbangan pasar kerja yang tidak mempengaruhi mahasiswa untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Jadi meskipun lapangan pekerjaan yang ditawarkan lebih diketahui, adanya kemudahan dalam mengakses lowongan pekerjaan tidak mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Abianti dan Parmono,¹¹⁵ dan Merdekawati dan Sulistyawati,¹¹⁶ yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

¹¹⁵ Abianti, S.; H. P. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Memprediksi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik* (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Di Purwokerto). *Kompartemen*, XIII(1),2015. 1–18.

¹¹⁶Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. K. A. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 9–19. <https://doi.org/ISSN 1693-928X>.

Mariana dan Kurnia.¹¹⁷ yang menyatakan hasil penelitiannya adanya pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk pertimbangan masa depan suatu karir yang mudah diakses atau tersedia yang mana akan ditekuni dan dijalankan pada masa depan bukanlah menjadi harapan yang dipengaruhi oleh ketersediaan karir dipasar tenaga kerja. Pasar kerja adalah suatu keadaan dimana ada atau tersedianya pekerjaan yang dapat dimasuki oleh individu-individu sesuai dengan keahliannya masing-masing. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil.¹¹⁸ Keamanan kerjanya lebih terjamin pun juga tidak menjadi alasan mendasar mahasiswa memilih karir tersebut. Namun dilihat dari segi ketersediaan seorang akuntan publik yang kurang di Indonesia yang menjadi alasan mengapa mahasiswa akuntansi memilih berkarir menjadi seorang akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja dan ketersediaan atau keinginan seorang akuntan publik yang masih kurang di Indonesia. Hal ini juga dikarenakan mahasiswa yang berminat bekerja sebagai akuntan publik sebagian besar terutama ingin mendapat pengalaman kerja dengan kata lain pekerjaan akuntan publik bukan untuk pekerjaan jangka panjang.

¹¹⁷ Mariana, V., & Kurnia. (2017). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6 (November).

¹¹⁸ Suyono, Nanang Agus, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*, 2014, *Jurnal PPKM II*, hlm 69-83.